

## **Analisis Kinerja Keuangan, *Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Energi: Studi Kasus pada PT Medco Energi Internasional Tbk Periode 2020-2024**

**Shania Asfi, Solihin Sidik, Venni Avionita**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang  
2210631030057@student.unsika.ac.id

### **ABSTRACT.**

*This study aims to analyze financial performance, corporate governance, and corporate social responsibility at PT Medco Energi Internasional Tbk during the period 2020–2024. The research uses a descriptive method with quantitative and qualitative approaches based on secondary data obtained from financial statements, annual reports, and sustainability reports. Quantitative analysis includes financial ratios such as ROA, ROE, DAR, DER, TATO, and Inventory Turnover, while qualitative analysis reviews the implementation of corporate governance and corporate social responsibility. The results indicate that financial performance generally improved, corporate governance was implemented effectively, and corporate social responsibility contributed positively to corporate reputation and business sustainability.*

**Keywords:** Financial Performance; Corporate Governance; Corporate Social Responsibility; Financial Ratios; Firm Value; Energy Sector

### **ABSTRAK.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan, *corporate governance*, dan *corporate social responsibility* pada PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2020–2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif menggunakan data sekunder dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Analisis kuantitatif dilakukan melalui rasio keuangan seperti ROA, ROE, DAR, DER, TATO, dan *Inventory Turnover*, sedangkan analisis kualitatif meninjau penerapan *corporate governance* dan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan cenderung membaik, penerapan *corporate governance* berjalan efektif, dan *corporate social responsibility* memberikan kontribusi positif terhadap reputasi dan keberlanjutan perusahaan.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan; *Corporate Governance*; *Corporate Social Responsibility*; Nilai Perusahaan; Sektor Energi

### **PENDAHULUAN**

Sektor energi merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan ketahanan energi suatu negara. Peningkatan kebutuhan energi seiring pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi mendorong perusahaan energi untuk meningkatkan kapasitas produksi sekaligus menjaga efisiensi operasional. Di Indonesia, industri minyak dan gas masih menjadi

sumber utama pemenuhan kebutuhan energi nasional sehingga perusahaan pada sektor ini dituntut untuk menjaga kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba. Selain itu, penerapan *corporate governance* yang baik berperan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor. Di sisi lain, meningkatnya perhatian terhadap dampak lingkungan mendorong perusahaan untuk menerapkan *corporate social responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan strategi keberlanjutan perusahaan.

PT Medco Energi Internasional Tbk merupakan salah satu perusahaan energi nasional yang memiliki peran penting dalam industri energi Indonesia. Perusahaan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja keuangan, tetapi juga berkomitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pelaksanaan program *corporate social responsibility*. Namun, kajian yang menganalisis ketiga aspek tersebut secara terpadu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan, *corporate governance*, dan *corporate social responsibility* pada PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis kinerja keuangan, *corporate governance*, dan *corporate social responsibility* pada PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2020–2024. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan menelaah data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Analisis kuantitatif dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan yang meliputi *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Inventory Turnover* untuk menilai tingkat profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan. Selanjutnya, analisis kualitatif dilakukan dengan meninjau penerapan *corporate governance* serta pelaksanaan program *corporate social responsibility* berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan perusahaan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menggambarkan kondisi kinerja perusahaan secara menyeluruh selama periode penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Rasio Profitabilitas PT Medco Energi Internasional Tbk Periode 2020 – 2024

#### *Return on Assets*

Menurut Abadi & Misidawati (2023), *Return on Assets* (ROA) adalah metrik finansial yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan semua aset yang dimilikinya. ROA menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diharapkan investor dari investasi. Sebagai salah satu alat ukur dalam analisis profitabilitas, ROA memiliki peran dalam menilai efisiensi penggunaan aset dalam kegiatan operasional perusahaan, serta memberikan gambaran umum tentang tingkat profitabilitas.

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berikut merupakan tabel hasil ROA PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2020 – 2024:

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2020	177.303.520	5.900.822.955	-0,03
2021	62.600.751	5.683.884.139	0,01
2022	551.410.338	6.931.905.826	0,08
2023	345.768.603	7.468.316.269	0,05
2024	380.206.515	7.926.890.365	0,05

Berdasarkan data *Return on Assets* (ROA) periode 2020–2024, dapat diketahui bahwa kinerja profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, ROA bernilai negatif sebesar -0,03, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, bahkan mengalami kerugian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan aset pada tahun tersebut belum efisien. Memasuki tahun 2021, ROA meningkat menjadi 0,01, menandakan adanya perbaikan kinerja dimana perusahaan mulai mampu menghasilkan laba meskipun masih dalam tingkat yang relatif rendah.

Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2022 dengan ROA sebesar 0,08, yang mencerminkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, ROA mengalami penurunan dan stabil di angka 0,05. Meskipun terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, nilai tersebut masih menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki secara cukup efisien.

#### *Return on Equity*

Rasio *Return on Equity* (ROE) yang dikemukakan oleh Harahap merupakan rasio yang dipakai sebagai pengukuran besar kecilnya pengembalian suatu investasi

oleh pemegang saham. Sedangkan Lestari dan Sugiharto mengemukakan bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang dipakai untuk pengukuran suatu keuntungan bersih yang didapat melalui pengelolaan modalnya pemilik perusahaan tersebut yang telah diinvestasikan. Sehingga bisa diperoleh kesimpulan bahwa rasio ini ialah rasio yang dipakai dalam menilai kemampuan sebuah perusahaan ketika mencari keuntungan dan sebagaimana suatu bagian dari rasio profitabilitas.

Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut merupakan tabel hasil ROE PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2020 – 2024:

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2020	177.303.520	1.213.384.963	-0,15
2021	62.600.751	1.229.336.461	0,05
2022	551.410.338	1.747.519.325	0,32
2023	345.768.603	2.027.595.992	0,17
2024	380.206.515	2.351.031.569	0,16

Berdasarkan tabel tersebut, kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE) selama periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, perusahaan mengalami ROE negatif sebesar -0,15 yang disebabkan oleh laba bersih yang juga negatif, yaitu sebesar -177.303.520, meskipun total ekuitas tercatat cukup besar. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki pada periode tersebut.

Memasuki tahun 2021, terjadi perbaikan kinerja dengan ROE sebesar 0,05, seiring dengan perolehan laba bersih positif sebesar 62.600.751. Peningkatan ini berlanjut secara signifikan pada tahun 2022, di mana ROE mencapai 0,32 yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian, didukung oleh lonjakan laba bersih menjadi 551.410.338. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola ekuitasnya secara lebih efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Namun, pada tahun 2023 dan 2024, ROE mengalami penurunan masing-masing menjadi 0,17 dan 0,16. Meskipun laba bersih pada kedua tahun tersebut masih tergolong tinggi dan stabil, peningkatan total ekuitas yang cukup besar menyebabkan tingkat pengembalian terhadap ekuitas menjadi relatif menurun. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami pemulihan kinerja setelah kerugian di tahun 2020, namun efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas cenderung mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir.

## Analisis Rasio Solvabilitas PT Medco Energi International Tbk Periode 2020 - 2024

### Debt to Asset Ratio

Rasio utang yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara total utang dan total aset dikenal sebagai *debt to asset ratio*. Dengan kata lain, sejauh mana utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aset atau seberapa besar asetnya yang dibiayai oleh utang (Kindangen et al., 2024). Ketika mengevaluasi solvabilitas suatu perusahaan atau kemampuannya untuk melunasi semua kewajiban jangka panjang, rasio ini sangat penting. Jika rasio DAR tinggi, hal ini menunjukkan bahwa risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya meningkat, jumlah aset yang dibiayai oleh utang meningkat, jumlah aset yang dibiayai oleh modal menurun, dan beban bunga perusahaan meningkat (Jurlinda et al., 2022).

Rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berikut merupakan tabel hasil DAR PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2020 – 2024:

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
2020	4.687.437.992	5.900.822.955	0,79
2021	4.454.547.678	5.683.884.139	0,78
2022	5.184.386.501	6.931.905.826	0,75
2023	5.440.720.277	7.468.316.269	0,73
2024	5.575.858.796	7.926.890.365	0,70

Berdasarkan tabel tersebut, struktur permodalan perusahaan yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) selama periode 2020–2024 menunjukkan tren penurunan yang konsisten. Pada tahun 2020, DAR tercatat sebesar 0,79, yang berarti bahwa 79% aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas. Nilai ini menunjukkan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap pendanaan eksternal. Pada tahun 2021, DAR sedikit menurun menjadi 0,78, seiring dengan penurunan total liabilitas dan total aset. Penurunan DAR terus berlanjut pada tahun 2022 hingga 2024, masing-masing sebesar 0,75, 0,73, dan 0,70. Meskipun total liabilitas dan total aset sama-sama mengalami peningkatan pada periode tersebut, pertumbuhan total aset yang lebih besar dibandingkan liabilitas menyebabkan rasio DAR semakin menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi pendanaan yang berasal dari utang semakin kecil dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Secara keseluruhan, tren penurunan DAR ini mencerminkan adanya perbaikan dalam struktur keuangan perusahaan, di mana perusahaan menjadi lebih mandiri dalam pembiayaan asetnya dan risiko keuangan yang berasal dari penggunaan utang cenderung menurun. Dengan demikian, kondisi ini dapat diartikan sebagai sinyal positif bagi keberlanjutan keuangan perusahaan karena tingkat solvabilitas yang

semakin baik.

### **Debt to Equity Ratio**

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) didefinisikan oleh Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam (Jurlinda et al., 2022) sebagai indikator jumlah jaminan yang tersedia bagi kreditor dalam analisis laporan keuangan. Meskipun *debt to equity ratio* yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan, rasio yang tinggi dapat mengancam stabilitas perusahaan dan menurunkan nilainya.

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut merupakan tabel hasil DER PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2020 – 2024:

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2020	4.687.437.992	1.213.384.963	3,86
2021	4.454.547.678	1.229.336.461	3,62
2022	5.184.386.501	1.747.519.325	2,97
2023	5.440.720.277	2.027.595.992	2,68
2024	5.575.858.796	2.351.031.569	2,37

Berdasarkan tabel tersebut, kinerja struktur permodalan perusahaan yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) selama periode 2020–2024 menunjukkan tren penurunan yang konsisten. Pada tahun 2020, DER tercatat sebesar 3,86, yang mengindikasikan bahwa jumlah liabilitas perusahaan hampir empat kali lebih besar dibandingkan dengan total ekuitas. Nilai ini mencerminkan tingkat ketergantungan yang sangat tinggi terhadap pendanaan yang berasal dari utang. Pada tahun 2021, DER mengalami sedikit penurunan menjadi 3,62, yang menunjukkan adanya perbaikan meskipun masih berada pada tingkat yang relatif tinggi. Penurunan DER semakin signifikan pada tahun 2022 menjadi 2,97, seiring dengan peningkatan total ekuitas yang cukup besar dibandingkan dengan pertumbuhan liabilitas. Tren penurunan ini berlanjut pada tahun 2023 dan 2024, masing-masing menjadi 2,68 dan 2,37. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan secara bertahap mampu memperkuat struktur permodalannya melalui peningkatan ekuitas.

Secara keseluruhan, penurunan DER selama periode penelitian mengindikasikan adanya perbaikan dalam tingkat solvabilitas perusahaan, di mana proporsi penggunaan utang terhadap ekuitas semakin menurun. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan menjadi lebih sehat secara finansial dan memiliki risiko keuangan yang lebih rendah, karena ketergantungan terhadap sumber pendanaan eksternal semakin berkurang. Meskipun demikian, nilai DER yang masih berada di atas 1 menunjukkan bahwa liabilitas tetap lebih besar dibandingkan ekuitas, sehingga perusahaan masih perlu mengelola struktur modalnya secara hati-hati.

## Analisis Rasio Aktivitas PT Medco Energi Internasional Tbk Periode 2020 - 2024

### Total Asset Turnover

Sujarweni (2017:63) dalam (Azizah & Sairin, 2025) mendefinisikan *total asset turnover* sebagai kemampuan dana di mana semua aset dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan. Karena hal ini menunjukkan bahwa aset perusahaan dapat diserahkan lebih cepat, yang mengarah pada pendapatan yang lebih cepat, nilai *total asset turnover* yang lebih tinggi lebih diutamakan. Nilai *total asset turnover* secara keseluruhan juga menunjukkan seberapa baik bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Hulasoh & Mulyati, 2021).

Rumus:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

Berikut merupakan tabel hasil TATO PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2020 – 2024:

Tahun	Penjualan Bersih	Rata-rata Total Aset	TATO
2020	1.093.274.485	8.947.934.899	0,12
2021	1.252.106.573	8.634.295.617	0,15
2022	2.312.227.602	9.149.837.052	0,25
2023	2.249.337.578	10.666.063.961	0,21
2024	2.399.190.555	11.431.761.452	0,21

Berdasarkan tabel tersebut, kinerja aktivitas perusahaan yang diukur menggunakan Total Asset Turnover (TATO) selama periode 2020–2024 menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2020, nilai TATO sebesar 0,12 menunjukkan bahwa efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan penjualan masih relatif rendah. Nilai TATO kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 0,15 dan mencapai puncaknya pada tahun 2022 sebesar 0,25, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara lebih efektif seiring dengan peningkatan penjualan bersih.

Namun, pada tahun 2023 nilai TATO menurun menjadi 0,21 dan pada tahun 2024 tetap berada pada angka yang sama, meskipun penjualan bersih mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh kenaikan rata-rata total aset yang cukup besar sehingga efisiensi penggunaan aset menjadi relatif stabil. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa efisiensi pemanfaatan aset perusahaan mengalami peningkatan hingga tahun 2022, namun cenderung stabil pada periode 2023–2024.

### Inventory Turnover

Rasio ini digunakan untuk menghitung seberapa sering uang yang diinvestasikan dalam barang berpindah tangan seiring waktu. Rasio yang tinggi

menunjukkan bahwa likuiditas persediaan meningkat dan bisnis berjalan lancar. Demikian pula, perputaran persediaan yang rendah menandakan bahwa persediaan menumpuk dan bisnis berjalan tidak efisien atau tidak produktif. Akibatnya, tingkat pengembalian investasi akan minimal (Khalik, 2021).

Rumus:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

Berikut merupakan tabel hasil *inventory turnover* PT Medco Energi Internasional Tbk periode 2020 – 2024:

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Rata-rata Persediaan	Inventory Turnover
2020	771.563.941	145.514.697	5,30
2021	701.461.057	150.193.390	4,67
2022	1.066.202.282	153.924.464	6,93
2023	1.215.676.557	169.464.284	7,17
2024	1.465.722.766	204.830.652	7,16

Berdasarkan tabel tersebut, kinerja aktivitas perusahaan yang diukur menggunakan *Inventory Turnover* (ITO) selama periode 2020–2024 menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2020, nilai *Inventory Turnover* menunjukkan bahwa perputaran persediaan masih relatif rendah, yang mengindikasikan bahwa persediaan membutuhkan waktu lebih lama untuk terjual atau digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kondisi ini dapat mencerminkan kurang optimalnya pengelolaan persediaan pada awal periode penelitian.

Pada tahun 2021 hingga 2022, nilai *Inventory Turnover* mengalami peningkatan, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dalam mengelola persediaan. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa persediaan dapat berputar lebih cepat sehingga risiko penumpukan barang di gudang dapat diminimalkan. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan dalam sistem pengelolaan persediaan perusahaan.

Namun, pada tahun 2023 hingga 2024, nilai *Inventory Turnover* mengalami penurunan atau cenderung stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah persediaan tidak sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan penjualan, sehingga efisiensi perputaran persediaan menjadi relatif stabil. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami peningkatan efisiensi pengelolaan persediaan dibandingkan awal periode penelitian, meskipun masih perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan agar perputaran persediaan dapat lebih optimal di masa mendatang.

## Kinerja Dewan Komisaris PT Medco Energi Internasional Tbk Periode 2020 – 2024

Kinerja Dewan Komisaris pada PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan peranan strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan serta memastikan penerapan prinsip

tata kelola perusahaan yang baik. Selama periode tersebut, Dewan Komisaris dipimpin oleh Yani Y. Panigoro selaku Komisaris Utama, serta didukung oleh anggota seperti Marsillam Simandjuntak sebagai Komisaris Independen dan Yaser Raimi A. Panigoro sebagai Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris yang memiliki latar belakang profesional yang beragam menunjukkan komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip independensi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan rapat sebagai sarana evaluasi terhadap kinerja Direksi, pencapaian target perusahaan, serta pembahasan kondisi keuangan, perkembangan proyek, dan risiko perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga aktif melakukan rapat bersama Direksi untuk membahas rencana strategis perusahaan, termasuk strategi ekspansi bisnis, efisiensi biaya operasional, serta pengembangan energi berkelanjutan. Pelaksanaan rapat yang rutin dan terstruktur menunjukkan komitmen Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa kebijakan perusahaan selaras dengan visi dan misi serta mampu menghadapi dinamika industri energi yang kompetitif.

Selain fungsi pengawasan melalui rapat, Dewan Komisaris juga berperan dalam mengevaluasi penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran di seluruh unit kerja perusahaan. Melalui pengawasan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis kepada Direksi terkait pengembangan proyek energi, efisiensi penggunaan sumber daya, serta penguatan sistem manajemen risiko perusahaan. Secara keseluruhan, kinerja Dewan Komisaris selama periode 2020–2024 dapat dikategorikan berjalan secara efektif dan profesional dalam mendukung stabilitas perusahaan dan pencapaian target jangka panjang.

## **Kinerja Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk Periode 2020 – 2024**

Kinerja Direksi pada PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan peranan penting dalam mengelola operasional perusahaan serta memastikan pencapaian target bisnis secara berkelanjutan. Pada periode tersebut, Direksi dipimpin oleh Hilmi Panigoro selaku Direktur Utama yang bersama anggota Direksi lainnya bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas, ketenagalistrikan, serta pengembangan energi. Susunan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan perusahaan sesuai kebutuhan strategis.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi secara rutin menyelenggarakan rapat untuk mengevaluasi kinerja operasional, realisasi anggaran, serta perkembangan proyek strategis perusahaan. Pada tahun buku 2023, perusahaan berhasil mencapai target produksi minyak dan gas serta penjualan ketenagalistrikan sehingga mampu membagikan dividen sebesar US\$70.045.000, yang terdiri dari dividen interim sebesar US\$25.000.000 dan dividen final sebesar US\$45.045.000. Selanjutnya, pada tahun 2024 perusahaan kembali membagikan dividen sebesar US\$63.294.037, yang

terdiri dari dividen interim sebesar US\$25.338.499 dan dividen final sekitar US\$37.955.538, yang menunjukkan kemampuan Direksi dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Selain itu, Direksi juga berperan aktif dalam memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), termasuk penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Secara keseluruhan, kinerja Direksi selama periode 2020–2024 dapat dinilai berjalan efektif dalam menjaga stabilitas operasional serta meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

### **Kinerja Komite Audit PT Medco Energi Internasional Tbk Periode 2020 – 2024**

Kinerja Komite Audit PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan peranan penting dalam mendukung Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan. Struktur Komite Audit terdiri dari beberapa anggota profesional yang dipimpin oleh Marsillam Simandjuntak sebagai Ketua Komite Audit, dengan anggota seperti Ferry Sanjaya, Hendry, dan Ronny Siahaan, yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga independensi serta objektivitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan.

Selama periode penelitian, Komite Audit secara aktif melaksanakan rapat berkala sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan. Pada tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan 5 rapat, sedangkan pada tahun 2023 juga dilaksanakan 5 rapat dengan agenda utama peninjauan laporan keuangan, pengawasan audit internal, serta evaluasi program kerja tahunan. Pada tahun 2024, Komite Audit melaksanakan 4 rapat kuartalan dengan tingkat kehadiran anggota mencapai 100%, yang menunjukkan komitmen tinggi dalam menjalankan tugas pengawasan secara konsisten dan profesional.

Selain pelaksanaan rapat, Komite Audit juga berperan dalam menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan serta memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam pelaksanaan audit eksternal, perusahaan bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Ernst & Young (EY) selama beberapa tahun. Meskipun kerja sama tersebut telah berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, perusahaan tetap menjaga independensi auditor dan tidak memiliki keterlibatan emosional dengan pihak auditor eksternal, sehingga objektivitas dan profesionalisme dalam proses audit tetap terjaga. Secara keseluruhan, kinerja Komite Audit selama periode 2020–2024 dapat dinilai berjalan secara efektif dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas tata kelola perusahaan.

### **Pengaruh CSR terhadap Kualitas Nilai Perusahaan PT Medco Energi Internasional Tbk Periode 2020 – 2024.**

Pelaksanaan CSR pada PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas

nilai perusahaan, terutama dalam aspek keberlanjutan, reputasi perusahaan, serta kepercayaan investor. CSR pada perusahaan ini dilaksanakan melalui pendekatan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Perusahaan secara konsisten menyusun dan menerbitkan *Sustainability Report* setiap tahun sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan. Dalam laporan keberlanjutan tersebut, jumlah indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) yang diverifikasi terus mengalami peningkatan, yaitu dari 86 indikator pada tahun 2020, meningkat menjadi 93 indikator pada tahun 2021, 96 indikator pada tahun 2022, 101 indikator pada tahun 2023, dan tetap 101 indikator pada tahun 2024. Peningkatan jumlah indikator yang dilaporkan tersebut menunjukkan semakin luasnya aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan dan semakin tingginya kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan kepada publik. Peningkatan transparansi ini berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan investor dan memperkuat nilai perusahaan di pasar modal.

Selain peningkatan kualitas pelaporan CSR, perusahaan juga menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan risiko keberlanjutan yang berdampak pada nilai perusahaan. Pada tahun 2022, perusahaan melakukan *double materiality assessment* yang mana bekerja sama dengan lembaga internasional *Business for Social Responsibility* (BSR), yang bertujuan mengidentifikasi isu-isu penting terkait lingkungan dan sosial yang berdampak terhadap operasional perusahaan. Langkah ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya melaksanakan program CSR sebagai kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Pendekatan strategis tersebut meningkatkan efektivitas program CSR dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, termasuk dalam mengurangi risiko operasional dan meningkatkan efisiensi bisnis.

Pengaruh CSR terhadap kualitas nilai perusahaan juga terlihat dari peningkatan kinerja ESG perusahaan selama periode penelitian. Berdasarkan hasil penilaian lembaga *Sustainalytics*, risiko ESG perusahaan mengalami penurunan dari skor 36,7 pada tahun 2022 menjadi 29,6 pada tahun 2023, yang menunjukkan peningkatan kualitas pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Penurunan skor risiko ESG tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengelola dampak sosial dan lingkungan secara efektif, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan usaha perusahaan.

Pelaksanaan program CSR pada perusahaan juga mencakup pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Hingga tahun 2024, perusahaan tercatat memiliki 3.539 karyawan, dengan 17% tenaga kerja perempuan, serta 21% posisi kepemimpinan diisi oleh perempuan, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan tenaga kerja. Selain itu, perusahaan juga memberikan standar upah yang lebih tinggi dibandingkan upah minimum provinsi, yaitu sekitar 14% lebih tinggi dari UMP Jakarta pada tahun 2024. Implementasi program-program sosial tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan, yang pada akhirnya

meningkatkan loyalitas karyawan serta produktivitas perusahaan. Peningkatan produktivitas tenaga kerja dan kualitas manajemen sumber daya manusia secara tidak langsung berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dan kualitas nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan CSR pada PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024 memberikan pengaruh positif terhadap kualitas nilai perusahaan. Hal ini tercermin dari peningkatan kualitas pelaporan CSR, perbaikan skor ESG, peningkatan reputasi perusahaan, serta meningkatnya kepercayaan investor terhadap keberlanjutan usaha perusahaan. Implementasi CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan tidak hanya memberikan manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi jangka panjang bagi perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi, namun secara umum mengalami perbaikan pada beberapa rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, dan aktivitas operasionalnya. Penerapan *corporate governance* di perusahaan telah berjalan dengan baik melalui peran Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pengendalian internal secara efektif. Selain itu, pelaksanaan *corporate social responsibility* menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang memberikan dampak positif terhadap citra perusahaan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, kinerja keuangan yang baik, didukung oleh penerapan *corporate governance* dan *corporate social responsibility* yang efektif, berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan serta mendukung keberlanjutan usaha di sektor energi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N., & Sairin. (2025). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2014-2024. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(4), 5819 - 5827.  
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/4731/4782>
- Energindo. (2023). *MedcoEnergi menguatkan portofolio migas dan energi bersih di usia ke-45*.  
<https://energindo.co.id/medcoenergi-menguatkan-portofolio-migas-dan-energi-bersih-di-usia-ke-45/>
- Fahlevi, F., Irianto, G., & Purwanti, L. (2024). *The impact of corporate social responsibility on financial performance: The mediation role of good corporate*

*governance*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan.

Fahrozi, M. I., & Sisdianto, E. (2024). *Pengaruh good corporate governance dan faktor keuangan terhadap pengungkapan corporate social responsibility*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen.

Harahap, Sofyan Syafri. (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Huang, K., Li, Y., Oyewale, K., & Tworoger, E. (2025). *Corporate social responsibility and firm financial performance: Evidence from America's Best Corporate Citizens*. International Journal of Financial Studies.

Jurlinda, J., Alie, J., & Veronica, M. (2022). *Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*, 3(1), 1-12.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kindangen, M. I., Latuni, F., Manueke, B. B. R., & Chandra, O. F. (2024). *Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah*. *Global Science (The Journal of Research and Development)*, 5(1), 20-23.  
<https://globalscience.nusantara.ac.id/index.php/gv/article/view/46/51>

Mahmud, M. R., & Sari, C. M. (2024). *The influence of corporate social responsibility on company financial performance*. LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren.

Medco Energi. (2024a). *Sustainability policy*.  
<https://www.medcoenergi.com/en/our-sustainability/our-approach/sustainability-policy/>

Medco Energi. (2024b). *Sustainability context and approach*.  
<https://www.medcoenergi.com/en/our-sustainability/our-approach/context/>

Medco Energi. (2024c). *Biodiversity conservation program*.  
<https://www.medcoenergi.com/en/our-sustainability/environment/biodiversity-conservation/>

Medco Power. (2024). *Medco Power wins Top CSR Award*.  
<https://medcopower.co.id/id/medco-power-wins-top-csr-award/>

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2015). *G20/OECD Principles of Corporate Governance*.  
<https://www.oecd.org/corporate/principles-corporate-governance/>

Reuters. (2026). *Indonesia's Medco expansion plans bet on rising energy demand in Southeast Asia*.  
<https://www.reuters.com/business/energy/indonesias-medco-expansion-plans-bet-rising-energy-demand-southeast-asia-2026-02-12/>

Yeni, Y., Sutarti, S., & Pamungkas, B. (2024). *Influence of CSR on financial performance with non-financial aspects as moderator*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2013). *Fundamentals of Financial Management*. Pearson Education.